

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian *modern* masa sekarang merupakan sebuah keadaan yang berubah sangat pesat, berupa persaingan di dalam dunia bisnis ada hal yang tidak bisa dihindari. Persaingan antara kegiatan usaha telah berlangsung, namun persaingan produk menjadi sangat ketat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi yang produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan. Strategi organisasi mencerminkan respon dengan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan terhadap ancaman maupun tantangan peluang. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat tumbuh dan berkembang sehingga mampu meningkatkan produk usahanya (Ambarwati dan Fitriyani, 2021).

Banyaknya UMKM saat ini yang menyebabkan keberlangsungan dalam meningkat kegiatan usaha pada saat ini terjadi atau mengalami persaingan yang saat tinggi, terutama di mana suatu kegiatan industri yang memproduksi produk yang sama atau produk yang sejenis. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari beberapa sektor mulai dari hasil produk dan hasil kinerja UMKM itu sendiri. Dalam meningkatkan keberhasilam UMKM merupakan ukuran dari prestasi yang diperoleh dari aktifitas proses penjualan atau pemasaran secara menyeluruh dari sebuah usaha.

Kinerja usaha mencerminkan tingkat suatu keberhasilan suatu usaha yang dilakukan baik oleh perseorangan, kelompok, organisasi atau perusahaan. Kinerja UMKM merupakan salah satu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standart dari perusahaan yang individu berkerja (Chahyono dan Zulkifli, 2020). Kinerja usaha di sini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu. Kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Pada suatu kinerja usaha yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

Orientasi kewirausahaan merupakan suatu kondisi yang cenderung individunya untuk melakukan suatu inovasi, proaktif dan mau mengambil resiko untuk memulai atau mengelola usaha. Orientasi Kewirausahaan mempunyai tiga dimensi yaitu pertama ada inovasi merupakan dasar yang berpengaruh untuk membantu sebuah perusahaan untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif dan kemudian pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha. Dimensi kedua proaktif selalu memandang ke depan untuk mencari peluang yang ada dalam mengantisipasi permintaan yang akan mendatang, ketiga pengambilan resiko untuk menentukan dan bertindak tanpa pengetahuan yang jelas dari kemungkinan untuk mendapatkan pendapatan dan

kiranya melakukan spekulasi dalam suatu resiko personal, finansial dan bisnis (Lumpkin dan Gregory, 2018).

Motivasi Usaha merupakan keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. *Entrepreneurial Motivation* atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan. Tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis (Wibowo dan Ardianti, 2018).

Komitmen berwirausaha merupakan keterikatan diri yang sangat kuat dalam melakukan sesuatu tanggung jawab untuk mempertahankan usaha dalam kondisi apapun. Komitmen adalah usaha atau dorongan yang muncul dari seorang pengusaha. Komitmen adalah perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa komitmen dalam berwirausaha adalah suatu keterikatan diri dan keinginan yang kuat untuk membangun, memajukan dan mempertahankan keberadaan usahanya dalam situasi apapun. Dalam membangun sebuah komitmen dalam berwirausaha seorang wirausaha harus fokus pada manusia, dengan memperhatikan masalah, keinginan dan perkembangan, dan memiliki energi agar terus melangkah dalam pencapaian kinerja dalam usahanya (Rahayu, 2018).

Getuk adalah salah satu jenis makanan tradisional yang sangat populer pada masa lalu. Bahkan, ketika masa penjajahan, orang Jawa terkenal dengan

makanan getuknya. Getuk nyimut merupakan olahan singkong khas Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kudus, dinamakan getuk Nyimut mungkin karena bentuknya kecil dan imut. Namanya yang lucu, membuat orang menjadi penasaran akan getuk ini. Terdapat banyak usaha yang menjual getuk goreng nyimut di Desa Kajar.

Setiap hari pemilik usaha getuk goreng di Desa Kajar selalu sibuk di dapur, karena berusaha menyajikan getuk berukuran sebesar bola tenis itu, dalam keadaan hangat. Untuk memesannya, memang tidak bisa langsung siap saji. Karena, begitu ada yang datang untuk memesan, pemilik baru menggorengnya. Getuk nyimut biasanya lebih lengkap dihidangkan dengan secangkir kopi hitam yang panas. Getuk nyimut, dalam proses pembuatannya pun bisa dibilang cukup mudah. Singkong yang sudah dikupas lalu dicuci bersih kemudian direbus hingga matang kemudian dihaluskan dengan ditumbuk. Setelah itu, campur dengan tepung ketan dan dikepal-kepal membentuk bulatan-bulatan yang dalamnya diberi sedikit gula pasir putih baru kemudian digoreng baru siap untuk disajikan. Perpaduan bahan antara singkong, tepung ketan yang dicampuri gula membuat Getuk Nyimut terasa manis dan legit.

Perkembangan teknologi mengakibatkan popularitas getuk nyimut semakin meningkat dikalangan masyarakat. Hal tersebut menarik perhatian warga Desa Kajar lainnya untuk juga menjual jajanan tradisional tersebut. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa penjualan getuk goreng belum maksimal. Hal tersebut terlihat pada jumlah omset pemilik usaha getuk goreng

Kajar sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Omset Penjualan UMKM Getuk Kajar Dawe Kudus 2022**

No	Bulan	Penjualan		Pencapaian (%)
		Omset (Rp)	Target (Rp)	
1	Januari	15.000.000	20.000.000	75
2	Februari	13.500.000	20.000.000	67,5
3	Maret	12.000.000	20.000.000	60
4	April	11.500.000	20.000.000	57,5
5	Mei	14.500.000	20.000.000	72,5
6	Juni	15.500.000	20.000.000	77,5
7	Juli	14.000.000	20.000.000	70
8	Agustus	15.000.000	20.000.000	75
9	September	13.000.000	20.000.000	65
10	Oktober	12.000.000	20.000.000	60
11	November	13.500.000	20.000.000	67,5
12	Desember	14.500.000	20.000.000	72,5

Sumber: Hasil Observasi yang diketahui Ketua Paguyuban UMKM Getuk, 2023.

Data pada tabel 1.1 menunjukkan omset penjualan rata-rata UMKM getuk di Desa Kajar Dawe Kudus. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa penjualan UMKM getuk belum memenuhi target yang ditetapkan oleh pemilik UMKM. Hal tersebut menunjukkan kinerja usaha yang belum maksimal. Belum maksimalnya kinerja tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu komitmen berwirausaha, orientasi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Pada faktor komitmen berwirausaha, komitmen pemilik usaha getuk kurang maksimal karena pemilik sering libur saat ada acara keluarga. Hal tersebut menunjukkan pemilik belum konsisten untuk membuka usahanya. Pada faktor orientasi kewirausahaan, jarang ada pemilik yang berani melakukan inovasi, misalnya dengan membuat getuk dengan varian rasa yang

berbeda, kebanyakan hanya memproduksi getuk dengan isian gula merah saja. Pada faktor motivasi berwirausaha, pemilik usaha getuk kurang bertanggung jawab pada ketepatan waktu karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, banyak pelanggan yang komplain karena menunggu getuk terlalu lama.

Penelitian yang dilakukan Rahayu (2018) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen berwirausaha, sedangkan penelitian oleh Nadhar, dkk (2018) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Chahyono dan Zulkifli (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap secara signifikan terhadap komitmen berwirausaha karena meningkatnya motivasi pada usaha akan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan komitmen berwirausaha sebagai kekuatan untuk meningkatkan kinerja usaha. Sedangkan penelitian oleh Ambarwati dan Fitriasari (2021) menyatakan bahwa motivasi usaha tidak berpengaruh terhadap komitmen berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Purwanto dan Trihudiyatmanto (2018) menyatakan membuktikan tidak ada pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Sedangkan penelitian Trihudiyatmanto dan Purwanto (2018) membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Trihudiyatmanto dan Purwanto (2018) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan

kinerja usaha, sedangkan penelitian oleh Jaya dan Sumarni (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja usaha baik secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Zulkifli (2020) komitmen berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan penelitian oleh Ambarwati dan Fitriyani (2021) menyatakan bahwa komitmen berwirausaha tidak memediasi pengaruh motivasi terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan perbedaan penelitian terdahulu (*research gap*) dan perbedaan fenomena yang ada (*fenomena gap*) maka mendukung untuk diteliti. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap kinerja Usaha melalui Komitmen Berwirausaha sebagai Variabel Intervening pada UMKM Getuk di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”**.

## 1.2 Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan yang nantinya akan diteliti secara garis besar membahas mengenai Orientasi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha UMKM getuk di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah orientasi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

2. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah kinerja usaha.
3. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah komitmen berwirausaha.
4. Objek penelitian adalah UMKM getuk di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
5. Responden penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM getuk di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data Kantor Kepala Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, menunjukkan bahwa penjualan UMKM getuk belum memenuhi target yang ditetapkan oleh pemilik UMKM. Hal tersebut menunjukkan kinerja usaha yang belum maksimal. Belum maksimalnya kinerja tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu komitmen berwirausaha, orientasi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

1. Komitmen berwirausaha, komitmen pemilik usaha getuk kurang maksimal karena pemilik sering libur saat ada acara keluarga. Hal tersebut menunjukkan pemilik belum konsisten untuk membuka usahanya.
2. Orientasi kewirausahaan, jarang ada pemilik yang berani melakukan inovasi, misalnya dengan membuat getuk dengan varian rasa yang berbeda, kebanyakan hanya memproduksi getuk dengan isian gula merah saja.
3. Motivasi berwirausaha, pemilik usaha getuk kurang bertanggung jawab pada ketepatan waktu karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, banyak pelanggan yang komplain karena menunggu getuk terlalu lama.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap komitmen berwirausaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap komitmen berwirausaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana pengaruh komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus?
4. Bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus?
5. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap komitmen berwirausaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap komitmen berwirausaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

3. Untuk menganalisis pengaruh komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
4. Untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
5. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi pembaca**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai wawasan baru mengenai orientasi kewirausahaan, motivasi berwirausaha, komitmen berwirausaha dan kinerja usaha pada UMKM Getuk di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

#### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya dan memotivasi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang belum terjangkau oleh penelitian ini.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi UMKM**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk UMKM Getuk di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dalam menentukan strategi Orientasi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Komitmen Berwirausaha yang tepat untuk meningkatkan Kinerja Usahanya.

### **b. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kudus**

Penelitian ini dapat sebagai subang saran bagi dinas terkait untuk memberikan pengarahan yang tepat bagi pelaku usaha di Kabupaten Kudus.